

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan mengemban tugas mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki karakter dan kepribadian muslim yang berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat. Pesantren juga termasuk pendidikan khas nusantara yang telah teruji kualitas pendidikannya hingga sekarang, dalam perkembangannya.¹ Pondok Pesantren menjelma sebagai lembaga sosial yang memberikan warna tersendiri bagi perkembangan masyarakat disekitarnya. Pondok pesantren memiliki ciri khas tersendiri dan memiliki peran tersendiri. Peran memiliki makna sesuatu yang menjadi landasan utama, bila yang diartikan adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu waktu tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut. Pendidikan adalah proses membentuk pribadi manusia menjadi lebih baik. Oleh karenanya, proses pendidikan yang tepat adalah yang dapat menghasilkan pemenuhan kebutuhan hidup, baik berupa kebutuhan jasmaniyah maupun kebutuhan rohaniyah.²

Pendidikan menekankan pada sasaran untuk menjadikan peserta didik agar memiliki intelektual dan moral yang baik, berkarakter kebangsaan,

¹ A.R Fadhal dan Syatibi, pergeseran literatur Pondok Pesantren Salafiyah Indonesia (jakarta : Departemen Keagamaan RI, 2006), hlm 29.

² Shalicha. Nafilata Erhassa, "Peran Pendidikan Pesantren Dalam Pembentukan Karakter di Pondok Pesantren", (Skripsi, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024),

berakhlak mulia, serta dilakukan melalui suatu proses pembelajaran dengan prosedur yang terarah dan sarana prasarana yang memadai.³ Peran Pendidikan Pondok Pesantren Tahfizhiln Qur'an memiliki peran kunci dalam membentuk karakter sosial santri melalui kegiatan harian, ro'an, program-program, musyawarah, etika, dan tata nilai islam, serta berbagai aktivitas sosial yang membentuk perilaku dalam lingkungan berstruktur. Studi kasus di Pondok Pesantren Tahfizhil Qur'an mengungkapkan implementasi sistem pendidikan karakter sosial santri. Aktivitas harian, pengajaran agama, interaksi antara santri, guru, keseharian dan komunitas, serta penekanan nilai-nilai tertentu berperan dalam membentuk perilaku santri.⁴

Sebagai lembaga sosial, pesantren ikut terlibat dalam menangani masalah-masalah sosial yang dihadapi masyarakat. Secara umum adalah adanya perubahan tingkah laku santri agar memiliki sosial yang baik, bisa menghormati yang lebih tua. Salah satu dari tujuan tersebut adalah masalah sosial, dimana sosial dalam kehidupan sangatlah berarti, apalagi suatu saat nanti ketika di masyarakat merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Di Pondok Pesantren, mendidik dapat dilakukan dalam bentuk mengajar, memberikan dorongan, menghukum, memberi contoh, membiasakan, menaati peraturan, mengikuti segala program kegiatan dan lain-lain. Seorang Ustadzhah diharapkan mampu memahami dan mengatasi kesulitan belajar yang dialami

³ Tutuk Ningsih, Implementasi Pendidikan Karakter (Purwokerto: STAIN Press, 2015), 11.

⁴ Nurachadijat, dan Setiawan. Sistem Pendidikan karakter sosial santri ditinjau dari perspektif perilaku manusia dalam organisasi (Nusantara sukabumi: 2023)

oleh santri dalam menerapkan kehidupan sosial di pesantren. Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama islam, tantangan yang di hadapi di pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan semakin hari semakin besar karena dampak dari perubahan zaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pondok Pesantren adalah tempat pembentukan karakter dan nilai-nilai moral sehari-hari.⁵ Sistem peran pendidikan di pondok pesantren bertujuan untuk membentuk karakter sosial pada para santrinya sebagai hasil akhir yang diharapkan, ditinjau dari perpesktif perilaku kehidupan sehari-hari dengan salah satu metode pengajaran yang ada di pesantren. Segala aktivitasnya merupakan proses pendidikan dan pengajaran yang diharapkan dapat membentuk karakternya sebagai pribadi muslim yang berakhlak mulia, ikhlas, sederhana, mandiri, dan bertanggung jawab.⁶ Metode Sorogan, Imron Arifin menjelaskan bahwa sorogan adalah metode di mana santri membacakan kitab di depan Kiai. Jika ada kesalahan, kiai akan mengoreksi.⁷

Permasalahan-permasalahan yang semakin komplek menuntut pendidikan yang optimal dalam menyiapkan sumber daya manusia terdidik dan profesional, mampu bersaing, dan memiliki karakter serta jati diri kebangsaan yang tegas. Terbentuknya karakter dari masing-masing individu dipengaruhi oleh lingkungan sosial dimana individu tersebut berada, misalnya lingkungan keluarga, teman sebaya, norma, adat istiadat, dan agama. Pembentukan sikap

⁵ Mukti Ali, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini* (Jakarta: Rajawali Press, 2013)

⁶ Ahmad Muchaddam Fahham. *Pendidikan pesantren* (jakarta:PT. PUBLICA INSITUTE, 2015), 13x19.

⁷ Arifin and Imron, *Kepemimpinan Kyai Kasus Pondok Pesantren Tebu Ireng* (Jombang: Kalimasahadah, 2013), 39.

dan karakter individu juga dipengaruhi oleh lembaga pendidikan, salah satunya adalah lembaga pendidikan berbasis agama islam seperti Pondok Pesantren.

Fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Tahfizhil Qur'an adalah minimnya sikap sosialisasi terhadap teman dan lingkungannya terutama kelas 1V Ibtida'iyah atau santri baru, maraknya kasus *bullying* di sekolah, murid yang kurang menghormati guru dan kasus-kasus lain yang berkaitan dengan kemerosotan adab.⁸ Seperti yang peneliti ketahui yang terjadi yaitu santri baru tidak betah dipondok dan lapor ke pihak orang tua tidak sesuai dengan apa yang terjadi, seperti contoh *bullying* yang mana dia mengaku di *bully* oleh kakak kamarnya padahal hal tersebut hanya menegur/menasehati anak tersebut untuk melakukan hal baik, karena anak baru belum bisa di bentak belum memiliki mental seperti anak lama dia merasa hal tersebut dimarahi dan di *bully* oleh kakak kelasnya. Hal tersebut mengakibatkan pihak orang tua salah paham atas laporan anak tersebut, dan mengadu ke pondok. Santri baru kebanyakan dulunya belum pernah merasakan hidup di lingkup satu pondok, hidup di rumah yang mana tidak bertemu dengan banyak orang, bertemu hanya orang sekitar rumah, zaman sekarang anak-anak rata candu dan suka bermain hp yang mengakibatkan anak tersebut kurang bergaul dengan orang lain, hanya di dalam kamar, sering di dalam rumah dan keluar pun hanya waktu tertentu.

Santri baru yang datang dari luar ketika masuk ke pondok tentu belum bisa bersikap sosialisasi dengan baik, anak-anak tidak sopan kepada orang lain, kurang peduli terhadap sesama, kata-kata kotor yang jauh dari etika, mentalnya

⁸ Observasi, Pondok Pesantren Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kediri, 17 July 2024.

masih belum dapat, apalagi anak baru kelas IV Ibtida'iyah karena lingkungan baru dan tidak peduli sekitar. Hal ini juga pengaruh santri ketika sakit tidak ada yang merawat karena kurangnya perhatian dan peduli kepada sesama, atau karena dia memang tidak suka bergaul dan lebih suka untuk menyendiri, apa-apa sendiri padahal di pondok pasti manusia membutuhkan orang lain baik dalam hal apapun. Ketika akibat kesendirian tersebut yang mengakibatkan ketidakpedulian orang lain terhadap dirinya. Waktu berkumpul juga penting, itu sama saja sosialisasi baik dengan teman dan lingkungannya, termasuk kurang menghargai, sikap dengki, mengikuti tingkah laku kakak kelasnya yang tidak pantas untuk ditiru. Mengenai peran pendidikan pesantren, terlebih berbagai macam permasalahan sosial yang ada di Pondok Pesantren Tahfizhil Qur'an sangatlah beragam seperti kurangnya sikap peduli sesama, saling membantu, menghargai, dan permasalahan sosial lainnya. Hal tersebut terintegrasi melalui pembelajaran di Madrasah Diniyah.

Di zaman yang semakin modern ini tidak dapat dipungkiri jika perilaku anak mengalami perubahan baik dalam sikap karakter yang sangat beda dengan anak jaman dulu. Hal ini menjadi pertimbangan dalam membentuk kepribadian santri sehingga tidak bisa disamakan dengan mendidik anak jaman dulu, dalam hal ini penting menanamkan nilai karakter dan spiritual yang baik untuk menjadi pegangan dasar anak agar dapat menghadapi dunia yang tidak mudah ini. Maka dari itu, pendidikan pesantren sangatlah penting dalam mengembangkan karakter santri Ibtidaiyah terutama karakter sosialnya supaya santri memiliki

karakter yang baik dan bisa bersosialisasi di masyarakat yang akan mendatang dengan baik.⁹

Kenyataannya yang terjadi peneliti menemukan masih ada santri berperilaku kurang baik terhadap aturan yang telah ditetapkan oleh pihak pesantren terutama santri yang baru masuk, belum bisa sependapat dengan orang lain karena perbedaan daerah, perilaku yang kurang sesuai dengan visi tersebut, di pondok pesantren ini santri Ibtida'iyah yang mana diantaranya karena ketidakpatuhan santri pada guru, masalah kedisiplinan yang dibenahi, maka dari itu pondok pesantren menjadi pemupuk karakter sosial santri, dan lebih bersungguh dalam mengatasi masalah-masalah tersebut, mengupayakan agar santri memiliki sikap patuh terhadap aturan, memiliki rasa berani menerima beban sebagai akibat dari perbuatannya sendiri dan memiliki rasa ingin menjaga kesejahteraan atas diri, teman maupun lingkungannya, selain dikeluarga dalam diri seorang anak juga diperlukan. Jika program pembentukan karakter sosial itu dirancang dengan baik, maka akan menghasilkan orang-orang berkehidupan baik dengan masyarakat dan pada hakikatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi seseorang.¹⁰

Tujuan dari pada pendidikan pesantren yaitu menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat maupun diri sendiri, bebas, teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau

⁹ Nurachadijat, dan Setiawan. *Sistem Pendidikan karakter sosial santri ditinjau dari perspektif perilaku manusia dalam organisasi* (Nusantara sukabumi: 2023)

¹⁰ Abdul Mujib, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010), h.233

menegakkan islam dan kejayaan umat ditengah-tengah masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama islam, pondok pesantren berhasil membina kehidupan beragama di indonesia serta berpendidikan aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Tantangan yang dihadapi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan semakin hari semakin besar karena dampak dari perubahan zaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti contoh kenakalan remaja di lingkungan pesantren, sikap kepedulian yang mulai memudar. Tentunya ini menjadi tantangan tersendiri bagi Ustadzah, dan pengelola madrasah Ibtida'iyah dalam memberikan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman demi mencetak karakter sosial yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Oleh karenanya, pondok pesantren memiliki pendidikan penting dalam membentuk karakter setiap santri. Karakter yang dimaksud disini adalah karakter sosial yaitu sikap dan perilaku menghargai, kerja sama dalam menyelesaikan masalah bersama, dengan cara menjalin komunikasi dan persahabatan, pemberian pertolongan serta bantuan kepada orang yang membutuhkan. Karakter gotong royong antara lain tolong menolong, menghargai kerja sama, solidaritas bersama, anti kekerasan dan sikap keteladanan. Pondok Pesantren berpendidikan baik dalam pembentukan karakter sosial santri Ibtida'iyah melalui kegiatan sekolah, musyawarah, ekstrakurikuler, sorogan kitab kuning, mujahadah, mengaji al qur'an, dan bimbingan hikmah. Karakter sosial dengan batasan karakter *religi*us, jujur, toleransi, mandiri, disiplin dan tanggung jawab.

Berdasarkan fenomena yang ada di Pondok Pesantren Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri, yang melatar belakangi dan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berkenaan dengan "PERAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SOSIAL SANTRI IBTIDA'YAH DI PONDOK PESANTREN TAHFIZHIL QUR'AN LIRBOYO KOTA KEDIRI".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Peran Pendidikan Pondok Pesantren dalam membentuk karakter sosial Santri Ibtida'iyah di Pondok Pesantren Tafizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri ?
2. Bagaimana Hasil Peran Pendidikan Pondok Pesantren dalam membentuk Karakter Sosial Santri Ibtida'iyah di Pondok Pesantren Tahfidhzil Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran Pendidikan Pondok Pesantren dalam pembentukan karakter Sosial Santri Ibtida'iyah Di Pondok Pesantren Tafizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri?
2. Untuk mengetahui Hasil Peran Pendidikan Pondok Pesantren dalam pembentukan Karakter Sosial Santri Ibtida'iyah Di Pondok Pesantren Tafizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri ?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk memberikan informasi-informasi ilmiah bagi para peneliti lainnya maupun

oleh suatu lembaga-lembaga ataupun organisasi dalam mengembangkan penelitian yang berfokus pada aspek sikap sosial.

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Bisa memberi wawasan serta pengalaman langsung pada diri peneliti mengenai tata cara bersikap sosial melalui penelitian yang akan dilakukan, selain itu juga sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang sudah di dapatkan selama menjalankan proses pendidikan UIT Tribakti.

b. Bagi Pesantren

Penelitian ini di harapkan bisa dijadikan referensi oleh segenap dewan pengurus di pondok pesantren dalam membentuk kebijakan ataupun sebagai referensi dalam pembelajaran untuk para santri, dapat digunakan sebagai pedoman maupun masukan bagi santri-santri maupun orang lain dalam menerapkan pentingnya berkehidupan sosial Santri Ibtida'iyah entah itu berada di mana pun, untuk membantu Pesantren upaya melakukan pembentukan karakter sosial Santri Ibtida'iyah di pondok pesantren terlebih pada santri masa kini yang kebanyakan sosialnya masih kurang baik supaya lebih baik lagi. Maka dari itu pesantren menjadi wadah untuk menciptakan generasi yang bersosial dengan baik dan berakhlakul karimah.

c. Bagi Santri

Dapat memberikan pencerahan untuk menjadi santri yang selalu mempunyai perilaku dengan baik, akhlaqul karimah yang baik dalam

menghadapi perkembangan zaman. Dapat digunakan sebagai pedoman maupun masukan bagi santri-santri maupun orang lain dalam menerapkan pentingnya sosial dalam kehidupan sehari-hari entah itu berada di mana pun.

d. Bagi ustad/ustadzah

Dapat memberi motivasi agar memberikan contoh yang baik dalam bersosialisasi yang benar. Manjadi tanggung jawab penuh dalam mengajarkan sosialisasi yang baik untuk kedepannya. Sebagai ustad/ustadzah tentu mempunyai peran yang sangat penting terutama pada saat proses pembelajaran berlangsung dimana dibutuhkan metode yang tepat agar mencapai tujuan yang diinginkan selain itu dalam membentuk karakter yang baik juga membutuhkan kerjasama dengan santri untuk menumbuhkan karakter iman yang kokoh dan akhlak yang baik apabila kondisi proses dalam pembelajaran dieksekusi dengan baik maka interaksi edukatif akan berlangsung dengan baik dengan begitu keberhasilan dalam proses pembentukan karakter akan mengarah kepada tujuan pencapaian yang optimal.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih menengah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya presepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada. Maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah dan batasan-batasannya. Hal ini sangat diperlukan pembahasan tentang operasional dan istilah sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang dimana kedudukannya dalam suatu sistem dan dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan merupakan bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.¹¹ Sesuatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang atau lingkungan untuk dilakukan oleh seseorang individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga yang karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberikan pengaruh pada sekelompok orang atau lingkungan tersebut. Apabila dikaitkan dengan dunia pesantren dapat diartikan peran merupakan tindakan berupa serangkaian usaha dan kegiatan dipondok pesantren. Hal itu berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.¹²

2. Pendidikan Pondok Pesantren

Pendidikan adalah suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi muda bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan serta dilakukan melalui suatu proses pembelajaran dengan prosedur yang terarah dan sarana prasarana yang memadai,¹³ dalam sistem pendidikan pondok pesantren

¹¹ Ahmad Warison Munawwir, Kamus Al-Munawwir Ara Indonesia Terlengkap, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 1580.

¹² Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 213.

¹³ Tutuk Ningsih, Implementasi Pendidikan Karakter (Purwokerto: STAIN Press, 2015), 11.

santri diasuh dalam ritme aktivitas yang terjadwal selama 24 jam, segala aktivitasnya merupakan proses pendidikan dan pengajaran yang diharapkan dapat membentuk karakternya sebagai pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, ikhlas, sederhana, mandiri, berpengetahuan luas, berpikiran bebas, dan bertanggung jawab. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan dan penyiaran ajaran agama Islam yang berpartisipasi dalam menegakkan ajaran agama Islam dan berkembang sejalan dengan perkembangan Islam. Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan, dan pendidikan lainnya yang sejenis. Di lingkungan pesantren disebut dengan istilah pondok, dari sinilah timbul istilah Pondok Pesantren.¹⁴

3. Pembentukan Karakter Sosial Santri

Pembentukan Karakter Sosial Santri yaitu membentuk karakter Santri supaya memiliki sikap sosial dengan baik, misalnya berkata dengan baik, menghormati sesama muslim, tidak membedakan teman dalam segi apapun, mampu menempatkan sikap atau pemikiran pada tempatnya, memiliki jiwa pendidik sosial dengan baik, sosial atau tingkah laku tidak terlepas dari kehidupan manusia. Membentuk karakter sendiri bisa berarti membimbing dan mengarahkan (pendapat, pendidikan, watak, pikiran).¹⁵ Setiap manusia memiliki perilaku sosial baik atau buruk tergantung dirinya sendiri, karena yang menggerakkan semua itu adalah diri sendiri dan benar-

¹⁴ Fadly Mart Gultom, Kebijakan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 45.

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, KBBI ..., hlm. 135.

benar berasal dari hati nurani tanpa ada pemikiran yang matang. Karakter sosial merupakan bentuk perwujudan dari kepribadian seseorang yang melambangkan kualitas karakter manusia yang memiliki sikap toleransi, saling menghormati, menghargai, gotong royong dan kepedulian terhadap sesama.

4. Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri

Didalam pondok Pesantren mayoritas santrinya adalah para pelajar menengah sekolah yang berasal dari berbagai daerah namun masih dalam lingkup pondok pesantren, termasuk berkategori Salafiyah. Kelas IV Ibtida'iyah ada lima kelas yang di ampu oleh mustahiqoh masing-masing. Peneliti meneliti tiga kelas yang di ampu oleh Ustadzah Siti Jazilah Alvaro mustahiqoh kelas IV bagian B2 jumlah anaknya ada 45. Ustadzah Nihayatus zain mustahiqoh kelas IV bagian BI jumlah anaknya ada 48. Ustadzah Aniq Nazhifah mustahiqoh kelas IV bagian A2 jumlah anaknya ada 46. Rata-rata umur anak kelas IV 2010-2011 kebanyakan masih lulus SD.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini membahas tentang peran pendidikan Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Sosial Santri Ibtida'iyah di Pondok Pesantren Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri. Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, maka peneliti menggunakan buku dan skripsi yang akan dijadikan referensi. Dalam tinjauan pustaka ini, peneliti akan mengemukakan beberapa buku maupun skripsi yang memiliki relevansi dengan masalah yang di bahas dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti, diantaranya:

1. Skripsi dengan judul Strategi Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al-qur'an Harsallakum Kota Bengkulu (2021), karya Dirawan. Ini juga memiliki kesamaan dengan karya tulis penulis, keduanya sama-sama membahas pembentukan karakter santri, akan tetapi terdapat perbedaan yaitu strategi dengan peran pendidikan pondok pesantren dan juga lokasi penelitian. Lokasi terdahulu bertempat di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu, sedangkan penelitian penulis berlokasi di Pondok Pesantren Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri. Dalam karyanya membahas proses pendidikan karakter yang ditanamkan di pondok pesantren. Sedangkan peneliti membahas peran pendidikan pondok pesantren.
2. Skripsi dengan judul Peran Kiyai Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Furqon Mranggen Demak (2021), karya lulu Salsabylla Adnani ini juga memiliki kesamaan dengan karya tulis penulis, sama-sama membahas peran, akan tetapi terdapat perbedaan yaitu peran kiyai dengan peran pendidikan pondok pesantren, dan juga lokasi penelitian. Lokasi terdahulu bertempat Di Pondok Pesantren Al-Furqon Mranggen Demak, sedangkan penulis bertempat Pondok Pesantren Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri. Di dalam karyanya membahas tentang peran kyai dalam tugas dan fungsinya dituntut untuk memiliki kebijaksanaan dan wawasan, ahli dan terampil dalam ilmu agama Islam, mampu menanamkan sikap dan pandangan, serta wajib menjadi suri tauladan (uswatun hasanah) dan panutan (khudwah) yang mencerminkan sebagai seorang pemimpin yang baik.

3. Skripsi dengan judul Upaya Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di Pondok Pesantren Al-Utsmani kajej pekalongan (2023), karya Ismi Rifaatul Mahmudah dalam penelitian tersebut membahas tentang pendidikan Pekarakter sekarang ini mutlak diperlukan untuk kelangsungan hidup bangsa ini, sebab semakin berkembangnya zaman di era modernisasi. Sama sama membahas pendidikan karakter sosial di pondok pesantren. Peneliti terdahulu lebih peduli sosial berbeda dengan peneliti yang membahas karakter sosial. Terdapat perbedaan yaitu lokasi penelitian, peneliti membahas peran pendidikan pondok pesantren sedangkan terdahulu membahas upaya pendidikan karakter.
4. Skripsi dengan judul Peran Pendidikan Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Di pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta Jawa Tengah (2024), karya Shalicha Nafilata Erhassa dalam penelitian tersebut membahas tentang kolerasi pendidikan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dalam membentuk karakter santri yang ada di pondok pesantren Ta'mirul Islam. Sama sama membahas peran pendidikan pesantren. Terdapat perbedaan yaitu peneliti membahas pembentukan karakter sosial sedangkan terdahulu membahas pembentukan karakter santri yang ada di pondok pesantren tersebut. Perbedaan juga lokasi peneliti dengan peneliti terdahulu.
5. Skripsi dengan judul Peran Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Kedislipinan Santri Di Pondok Pesantren Modern Gontor (2022), karya Zulkifli Musthan dalam penelitian tersebut membahas tentang hambatan pembentukan karakter disiplin santri adalah kurangnya kesadaran dan

kemauan santri dalam mematuhi tata tertib disiplin di pondok pesantren serta adanya wali santri yang masih belum memahami tentang pola pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Gontor. Sedangkan peneliti membahas pembentukan karakter sosial. Terdapat perbedaan yaitu pembahasn peneliti dengan peneliti terdahulu. Perbedaan juga lokasi peneliti di Pondok Pesantren Tahfizhil Qur'an Lirbyo Kediri sedangkan terdahulu Di Pondok Pesantren Modern Gontor 7 Riyadhatul Mujahidin Kabupaten Konawe Selatan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang skripsi ini, peneliti menyusun penelitian ini dalam beberapa bab. Adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan bab ini terdiri dari : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional serta sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian pustaka, dalam bab ini peneliti membahas teori teori yang menjadi landasan dari penelitian. Teori teori tersebut didapatkan dari buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan juga sumber-sumber lain yang mendukung dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN : Jenis dan Pendekatan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap Penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Setting

Penelitian, Paparan Data dan Temuan Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP: Kesimpulan, dan Saran



